

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: TREND KRIMINALITAS DI KOTAMADYA SURABAYA
(Suatu Studi Komparatif tentang Jumlah
Penduduk dan Kejahatan yang Terjadi Setiap
Jam)

Peneliti : Didik Endro Purwoleksono, S.H., MH.
Soeharjo, S.H.
Soemardji, S.H.
Drs. Abd. Shomad, S.H.
L.B. Kagramanto, S.H.

Fakultas : Hukum

Sumber dana : DIP. Operasional Perawatan dan Fasilitas
Universitas Airlangga 1995/1996
S.K. Rektor: Nomor: 6907/PT03.H/N/1995
Tanggal: 24 Agustus 1995

ISI RINGKASAN

Dunia akan ramai dengan kejahatan baik dalam arti "legal crime" maupun "non-legal crime", termasuk di dalamnya "factual crimes" dan "undetected crimes".

Untuk mengetahui jumlah dan jenis kejahatan yang terjadi di suatu kota atau wilayah, salah satu sarananya yaitu dengan melihat dan mempelajari statistik kriminal kepolisian setempat. Seperti diketahui aparat kepolisian menduduki posisi paling depan dalam rangka proses peradilan pidana. Aparat kepolisian inilah yang pertama kali menyaring atau sebagai pintu gerbang masuknya suatu perkara atau kejahatan, sebelum masuk ke aparat penegak hukum lainnya.

Walaupun statistik kriminal tidak dapat menggambarkan keseluruhan kejahatan yang terjadi di suatu masyarakat, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa untuk tujuan mengetahui kejahatan yang terjadi di suatu masyarakat kita menggunakan statistik kriminal. Bahan inilah yang paling dekat dengan peristiwa terjadinya kejahatan (dalam ukuran proses waktu).

Dengan penelitian ini bisa diketahui crime clock yang terjadi di Kotamadya Surabaya. Juga bisa diketahui usaha-usaha yang dilakukan jajaran Polwiltabes Surabaya untuk mengurangi terjadinya kejahatan.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk crime clock di jajaran Polwiltabes Surabaya adalah:

1. pada tahun 1991: 1 jam 39 menit 57 detik;
2. pada tahun 1992: 1 jam 42 menit;
3. pada tahun 1993: 1 jam 30 menit 14 detik;
4. pada tahun 1994: 1 jam 44 menit 53 detik;
5. pada tahun 1995: 1 jam 18 menit 34 detik.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan di jajaran Polwiltabes Surabaya untuk meneak atau mengurangi terjadinya kejahatan,

antara lain:

1. dilaksanakan "operasi Sikap dan Operasi Ofensif";
2. dibentuknya satuan "Unit Reaksi Cepat";
3. dilakukannya ASST yaitu Alarm Security Sistem Terpadu;
4. memback up siskamling warga masyarakat, sebagai sarana untuk meningkatkan kekuatan swakarsa masyarakat.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur hanya untuk Allah SWT., oleh karena hanya dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nyalah penulisan penelitian ini bisa diselesaikan.

Penelitian ini berjudul "TREND KRIMINALITAS DI KOTA MADYA SURABAYA (Suatu studi Komparatif tentang jumlah Penduduk dan Kejahatan yang Terjadi setiap jam)". Dengan penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan gambaran serta pemahaman tentang kedua hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.

Tak lupa dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, yang telah membiayai penelitian ini;
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga beserta staf, yang memberi kesempatan peneliti melakukan penelitian ini;
3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hukum Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, yang selalu memberi dorongan peneliti untuk melakukan penelitian;
4. Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, yang memberi kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian;
5. Kasatserse Polwiltabes Surabaya, Letkol. Drs. Alex Bambang Riatmodjo, S.H., MBA. yang memberi rekomendasi sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang diperlukan;
6. Secara khusus, peneliti menyampaikan terima kasih kepada

Bapak Sertu. Marsono, yang selalu membantu peneliti mendapatkan data, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik semua pihak di atas, mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Surabaya, Maret 1996

Peneliti

